

Market Review & Outlook

- IHSNG Menguat 1.60%.
- IHSNG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,755—5,935).

Today's Info

- Pendapatan PRDA Naik 7.5%
- Laba Bersih PPPE Naik 560%
- MAPI Bagi Dividen Rp 66.14 Miliar
- Anak Usaha DOID Tandatangani Kontrak USD 1 Miliar
- CARS Berencana Terbitkan MTN
- Laba MKNT Naik 15.4%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Fishing Bottom	Stop Loss/ Buy Back
DOID	Spec.Buy	945	870
BMRI	Spec.Buy	7,050-7,150	6,550
ADRO	Spec.Buy	1,775-1,810	1,670
HMSF	Trd. Buy	3,690-3,770	3,450
BRPT	Spec.Buy	2,410	2,260

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.45	3,704

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ABMM	08 May	AGM
COWL	08 May	AGM
MPMX	08 May	AGM
SCCO	08 May	AGM

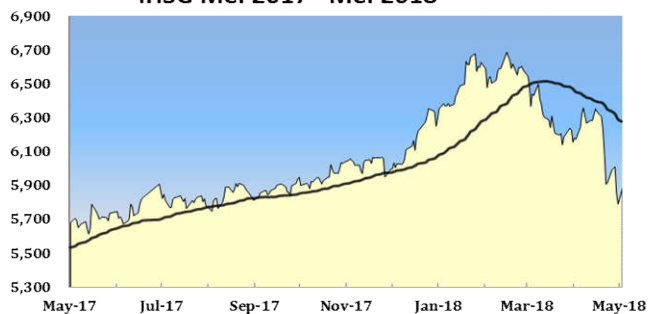
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ASSA	Div	12	08 May
MARK	Div	15	08 May
SMGR	Div	135.83	08 May

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BULL	2 : 1	140	14 May
PNBS	100 : 135	100	18 May

IPO CORNER	
PT. Bank BRI Syariah	
IDR (Offer)	505—650
Shares Offer	2,623,350,600
Offer Listing	02—04 May 2018
	09 May 2018

IHSNG Mei 2017 - Mei 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,083	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,419	5,755	5,935
Frequency (Times)	403,022	5,720	5,970
Market Cap (Trillion IDR)	6,551	5,695	6,010
Foreign Net (Billion IDR)	(665.81)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSNG	5,885.10	92.75	1.60%
Nikkei	22,467.16	-5.62	-0.03%
Hangseng	29,994.26	67.76	0.23%
FTSE 100	7,567.14	0.00	0.00%
Xetra Dax	12,948.14	128.54	1.00%
Dow Jones	24,357.32	94.81	0.39%
Nasdaq	7,265.21	55.59	0.77%
S&P 500	2,672.63	9.21	0.35%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	76.17	1.3	1.74%
Oil Price (WTI) USD/barel	70.73	1.0	1.45%
Gold Price USD/Ounce	1312.91	1.9	0.14%
Nickel-LME (US\$/ton)	13974.00	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	21345.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2365.00	46.0	1.98%
Coal EUR (US\$/ton)	86.50	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	98.75	0.0	0.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13999.00	59.0	0.42%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,870.4	-0.88%	5.90%
Medali Syariah	1,678.7	-1.16%	-0.98%
MA Mantap	1,576.2	-2.40%	3.47%
MD Asset Mantap Plus	1,523.1	-1.29%	6.19%
MD ORI Dua	2,011.2	-3.27%	9.18%
MD Pendapatan Tetap	1,161.6	-1.87%	10.32%
MD Rido Tiga	2,175.4	-1.73%	1.26%
MD Stabil	1,203.2	-1.19%	7.04%
ORI	1,946.0	-0.33%	3.31%
MA Greater Infrastructure	1,185.5	-5.27%	-4.41%
MA Maxima	921.5	-4.26%	-1.41%
MD Capital Growth	970.1	-8.07%	-3.39%
MA Madania Syariah	997.3	-2.93%	-2.43%
MA Strategic TR	980.5	-4.64%	-4.52%
MD Kombinasi	788.9	-2.62%	3.56%
MA Multicash	1,404.0	0.33%	5.41%
MD Kas	1,478.2	0.51%	6.19%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 1.60%. IHSG ditutup menguat 1.60% atau 92.75 poin ke level 5,885. Delapan indeks sektoral berakhir di zona hijau dipimpin sektor konsumen (+5.09%) dan tambang (+1.37%), adapun hanya sektor aneka industri yang berakhir melemah 1.49%. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp665.81 miliar. BPS melaporkan pertumbuhan ekonomi Q1-18 sebesar 5.06% yoy atau naik 0.05%, namun lebih rendah dibandingkan Q4-17.

Indeks saham lainnya di Asia Tenggara bergerak variatif (indeks FTSE Malay KLCI -0.74%, Straits Time Singapura -0.35%, SE Thailand +0.03%, dan PSEi Filipina -0.17%). Di kawasan Asia lainnya, indeks Topix naik 0.09%, sementara Nikkei 225 ditutup turun 0.03%. Indeks Hang Seng dan Shanghai Composite sama-sama ditutup menguat sebesar 0.23% dan 1.48%.

Pergerakan tiga indeks saham acuan Wall Street berakhir menguat didorong penguatan saham Apple serta lonjakan harga minyak. Indeks DJIA +0.39%, indeks S&P 500 +0.35%, dan indeks Nasdaq +0.77%. Saham Apple naik 0.72% setelah Warren Buffet menambah kepemilikannya. Saham energi reli akibat masalah perusahaan minyak Venezuela PDVSA dan keputusan yang membayangi apakah AS akan memberlakukan kembali sanksi terhadap Iran.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,755—5,935). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,885. Indeks berpotensi untuk dapat melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 5,935. Stochastic yang mengindikasikan terjadinya bullish cross-over memberikan peluang untuk menguat. Namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level 5,755. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (07—11 Mei 2018)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
07	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	Kuartal I	-0,42%	-1,7%	0,26%
07	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Kuartal I	5,06%	5,19%	5,77%
08	Cadangan Devisa	Apr-18	-	126 miliar USD	125,7 miliar USD
11	<i>Current Account</i>	Kuartal I	-	-5,7 miliar USD	-4,5 miliar USD

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
07	<i>Retail PMI</i>	<i>Euro Area</i>	Apr-18	48,6	50,1	49,6
08	Neraca Perdagangan	Jerman	Mar-18	-	18,4 miliar EUR	25,4 miliar EUR
08	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Apr-18	-	-4,98 miliar USD	27,21 miliar USD
09	Cadangan Minyak	AS	<i>Week Ended, May 04 - 2018</i>	-	6.2 million barrel	0.2 million barrel
10	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Apr-18	-	2,4%	2,5%
10	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	AS	Apr-18	-	2,1%	2,1%
10	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, May 05 -2018</i>	-	211 ribu	220 ribu
10	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, April 28- 2018</i>	-	1756 ribu	1826 ribu
10	<i>Current Account</i>	Jepang	Mar-18	-	2,08 triliun JPY	3,01 triliun JPY
10	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Apr-18	-	2,1%	2,6%
10	Tingkat Suku Bunga Bank of England (BoE)	Inggris Raya	-	-	0,5%	0,75%

Sumber: *Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Kuartal I Di Bawah Ekspektasi.**

Kemarin, 07 Mei 2018, BPS merilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Kuartal I (YoY) sebesar 5,06%. Data tersebut lebih rendah dibandingkan ekspektasi konsensus sebesar 5,18%. Pertumbuhan ekonomi yang cenderung melambat ini disebabkan oleh tingginya pertumbuhan impor (YoY), yaitu sebesar 12,75%. Padahal, pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) (YoY) atau biasa disebut komponen investasi, tumbuh sebesar 7,95%, jauh lebih tinggi dibandingkan kuartal I 2017 sebesar 4,77%. Di sisi lain, konsumsi rumah tangga dan juga konsumsi pemerintah cenderung stagnan dibandingkan kuartal sebelumnya maupun kuartal I 2017. *(sumber: Kontan)*

- Tingkat Pengangguran Indonesia Mengalami Penurunan.**

BPS kembali merilis data pengangguran Indonesia pada periode Februari 2018. Dalam rilis data tersebut, terungkap bahwa tingkat pengangguran Indonesia pada Februari 2018 mengalami penurunan dibandingkan Februari 2017. Tingkat pengangguran Indonesia per Februari 2018 adalah sebesar 5,13% dibanding pada Februari 2017 sebesar 5,33%. Dalam rilis tersebut, Ketua BPS, Suhariyanto, juga mengungkapkan bahwa tingkat pengangguran di kota lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pengangguran di desa. *(sumber: Kontan).*

GLOBAL

- Tekanan Harga Tidak Akan Membuat Jalur Kenaikan Suku Bunga The Fed Berubah.**

Dengan harga minyak dunia yang menyentuh US\$ 70/barel serta tekanan kenaikan tingkat gaji AS, The Fed berencana untuk tidak mengubah jalur kenaikan suku bunganya. Diungkapkan oleh Presiden Atlanta Federal Reserve Bank, Raphael Bostic dan juga Presiden Dallas Federal Reserve Bank, Joseph Kaplan, mereka berencana menoleransi tingkat inflasi yang berada di atas target The Fed, yaitu 2%. Dengan demikian, menurut mereka, The Fed tidak akan mengubah kebijakan menaikkan tingkat suku bunganya sebanyak 2 kali lagi pada tahun ini. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	103.7	0.2	20.19
EMBIG	449.2	(0.2)	-19.77
BFCIUS	0.1	(0.0)	-0.87
Baltic Dry	18,654,650.0	(208,810.0)	2,059,490.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	92.512	0.07%	0.2%
USD/JPY	109.840	0.17%	-2.9%
USD/SGD	1.336	0.30%	0.3%
USD/MYR	3.924	0.10%	-3.0%
USD/THB	31.540	-0.16%	-3.8%
USD/EUR	0.833	0.23%	0.0%
USD/CNY	6.332	-0.07%	-3.7%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Pendapatan PRDA Naik 7.5%

- PT Prodia Widyahusada Tbk. (PRDA) berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan kuartal I 2018 sebesar 7,5% menjadi Rp356,4 miliar dibandingkan periode yang sama di tahun 2017 yang mencapai Rp331,6 miliar. Perseroan juga berhasil mencetak laba bersih di kuartal I 2018 sebesar Rp32,5 miliar, meningkat sebesar 0,6% dibandingkan periode yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp32,3 miliar.
- Masing-masing segmen pelanggan memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan pendapatan. Segmen pelanggan individu dan rujukan dokter menyumbang masing-masing sebesar 33% dan 32,8% kepada pendapatan Perseroan. Sedangkan, kontribusi segmen referensi pihak ketiga dan klien korporasi sebesar 20,1% dan 14,1% terhadap pendapatan Perseroan. (Sumber:bisnis.com)

Laba Bersih PPRE Naik 560%

- PT PP Presisi Tbk. (PPRE) membukukan pertumbuhan laba bersih 560% ditopang pendapatan civil work pada kuartal I/2018. Manajemen menjelaskan bahwa pendapatan civil work menjadi kontributor terbesar untuk pendapatan perseroan pada kuartal I/2018. Lini bisnis tersebut berkontribusi 85% untuk periode tersebut.
- Secara detail, pendapatan civil work tumbuh 783% secara year on year dari Rp60 miliar pada kuartal I/2017 menjadi Rp530 miliar pada kuartal I/2018. Adapun, proyek yang dikerjakan PPRE, antara lain tol Pandaan – Malang, proyek tol Manado – Bitung, bendungan Way Sekampung, bendungan Leuwi Keris, proyek pengendalian lahar Sinabung, dan beberapa carry over dari akhir tahun lalu.
- Manajemen mengklaim pengelolaan beban pokok penjualan dan biaya operasional secara optimal mendorong perseroan berhasil membukukan peningkatan laba dan profitabilitas secara simultan. PPRE mencetak peningkatan laba kotor sebesar 348% dari Rp31,4 miliar pada kuartal I/2017 menjadi Rp140,5 miliar.
- Di sisi lain, laba operasi meningkat 342% dari Rp28,1 miliar menjadi Rp124,2 miliar pada kuartal I/2018. Dengan demikian, laba bersih tahun berjalan perseroan tercatat tumbuh 560% secara tahunan dari Rp13,1 miliar menjadi Rp86,5 miliar.
- PPRE membagikan dividen tunai sebesar Rp5,52 per saham dengan nilai total mencapai Rp56,4 miliar untuk kinerja keuangan 2017. Jumlah tersebut setara dengan 30% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2017 Rp188,3 miliar. (Sumber:bisnis.com)

MAPI Bagi Dividen Rp 66.14 Miliar

- PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) memutuskan untuk membagi dividen 2017 senilai Rp66,14 miliar. Rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) Mitra Adiperkasa, pada Senin (7/5/2018), memutuskan untuk membagi 18,83% dari laba yang dibukukan pada 2017.
- Pada 2017, MAPI membukukan laba senilai Rp351,19 miliar, naik 499,2% dari posisi Rp58,61 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Lebih rinci, dividen tersebut akan dibagikan kepada 1,65 miliar saham yang dikeluarkan perseroan, sehingga nilai yang dibagikan akan sebesar Rp40 per saham.
- Manajemen MAPI memutuskan, bahwa pemegang saham yang berhak adalah yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham per 18 Mei 2018 pukul 16.00 WIB dan pembayaran dividen akan dilakukan pada 8 Juni 2018. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Anak Usaha DOID Tandatangani Kontrak USD 1 Miliar

- Anak usaha PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID), PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Indonesia Pratama (IPR), anak perusahaan PT Bayan Resources Tbk. (BYAN). BUMA dan IPR telah menandatangani kontrak jasa pertambangan. IPR memiliki cadangan batu bara yang tinggi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
- Kontrak dengan IPR bernilai sekitar Rp14 triliun atau setara dengan US\$1 miliar. Perkiraan pengerjaan ialah pengupasan lapisan penutup 287 juta bank cubic meter (bcm), dan 96 juta ton produksi batu bara. Di samping itu, melalui kontrak pengangkutan batu bara, BUMA akan mengangkut batu bara sebesar 95 juta ton.
- Kontrak BUMA dan IPR berdurasi 8 tahun sampai dengan Desember 2025 dengan rata-rata produksi tahunan setelah ramp-up sebesar 38-42 juta bcm dan 12-14 juta ton batu bara. Produksi akan dimulai pada Juli 2018.
- Sebelum kontrak dengan IPR, BUMA sudah menandatangani tiga kontrak lainnya sejak awal 2018 dengan nilai total sekitar US\$1 miliar. Artinya, kontrak IPR membuat total kontrak baru BUMA mencapai US\$2 miliar pada 2018. Sehingga total order book BUMA tahun ini menjadi US\$7 miliar. (Sumber:bisnis.com)

CARS Berencana Terbitkan MTN

- PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk. (CARS) tengah mempersiapkan penerbitan surat utang jangka menengah atau medium term notes (MTN) untuk meningkatkan modal pada perusahaan pembiayaan milik perseroan.
- CARS mempertimbangkan untuk menerbitkan MTN dengan target perolehan dana Rp300 miliar—Rp500 miliar. Pada bulan lalu, perseroan baru saja mengantongi pinjaman dari DEG Jerman sebesar US\$20 juta. Dana akan digunakan untuk ekspansi pembiayaan.
- Perseroan menargetkan penyaluran pembiayaan sepanjang tahun ini dapat mencapai Rp6 triliun, meningkat 25% dibandingkan dengan penyaluran sepanjang 2017 yang sebesar Rp4,8 triliun. Perusahaan pembiayaan milik CARS yaitu PT Andalan Finance Indonesia (AFI) berkontribusi sebesar 15% pada total pendapatan perseroan pada tahun lalu. Pada kuartal I/2018, penyaluran pembiayaan CARS meningkat 15%.
- Pada kuartal I/2018, CARS membukukan pendapatan Rp1,9 triliun, meningkat 14% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya (yoy). Pertumbuhan pendapatan tersebut turut ditopang pendapatan sektor penjualan otomotif yang meningkat 13%.
- Perseroan memutuskan pembagian dividen sebesar Rp40 per saham atau total Rp60 miliar dengan rasio terhadap laba bersih di level 30%. (Sumber:bisnis.com)

Laba MKNT Naik 15.4%

- PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk. (MKNT) membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan pada entitas induk sebesar Rp7,12 miliar selama Januari—Maret 2018. Capaian tersebut meningkat 15,4% dibandingkan dengan laba bersih perseroan pada kuartal I/2017 (yoy). Perseroan mencatat kenaikan laba tersebut dikontribusikan oleh kenaikan penjualan pulsa yang signifikan.
- MKNT membukukan penjualan pulsa pada pihak tertentu sebesar Rp513,56 miliar, dari total penjualan pulsa pada kuartal I/2018 yang sebesar Rp1,52 triliun. MKNT merupakan distributor utama produk telekomunikasi Telkomsel yang fokus pada bisnis pulsa isi ulang. Kontribusi bisnis ini pada laba bersih perseroan mencapai 95%. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.